

## **PENGARUH SUGESTI *GUIDED IMAGERY* TERHADAP KESIAPAN FISIK IBU MENJELANG PERSALINAN**

**(The Effect Of Guided Imagery Sugestion On a Mother's Physical  
Readiness Before Labor)**

**Ulfa Nurhidayati \* Deddy Madakusuma \*\***

*STIKes Kendedes Malang*

*RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin*

### **Abstrak**

**Latar Belakang :** Target MDG's 2015 yaitu menurunkan angka kematian ibu menjadi 102 Kelahiran Hidup, dan target SDG's (*Sustainable Development Goals*) yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu menjadi 70/ 100.000 Kelahiran Hidup pada akhir 2030. Dalam rangka mempersiapkan persalinan perlu adanya persiapan yang baik menjelang persalinan. Persiapan tersebut salah satunya adalah mempersiapkan ibu hamil secara fisik. Pendekatan melalui adanya program kelas ibu hamil adalah salah satu cara untuk memberikan konseling tentang kesiapan menjelang persalinan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal tentang persiapan menjelang persalinan perlu adanya suatu hal yang dilakukan secara berulang dan bertahap. Salah satunya menggunakan informasi yang dilakukan oleh bidan atau tenaga kesehatan lainnya. Pemberian informasi tersebut memerlukan suatu metode. Salah satunya dengan menggunakan teknik sugesti hypnotic *guided imagery* merupakan suatu cara untuk memberikan perintah positif kepada pikiran bawah sadar untuk untuk mengubah pikiran, perasaan, dan perilaku menjadi lebih baik. Ketidaksiapan ibu menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya mortalitas dan morbiditas baik pada ibu maupun bayinya. **Tujuan :** untuk mengetahui pengaruh metode pemberian KIE dengan metode sugesti hypnotic *guided imagery* terhadap kesiapan menjelang persalinan baik secara fisik maupun psikologis. **Metode :** Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental*. Desain penelitian menggunakan *Non equeivalent pretest-posttest control grup design* serta analisis data menggunakan *Uji Mann Whitney*. **Hasil:** Karakteristik responden adalah berumur 21-35 tahun (79.2%), berpendidikan SLTA (54.2%), sebagai ibu rumah tangga (70.8%), dan paritas primigravida (58.3%). Hasil analisis data menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan nilai *p-value* <0,05 pada variabel pengetahuan 90,43), dan sikap (0,019). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna pada variabel pengetahuan, dan sikap yang berarti bahwa metode sugesti *guided imagery* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap menjelang persalinan. **Kesimpulan :** metode *guided imagery* merupakan alternative pemberian penyuluhan pada kelas ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu menjelang persalinan.

**Kata Kunci :** *Sugesti Guided Imagery, Kesiapan Fisik, Persalinan*

## **PENDAHULUAN**

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat ini telah berhasil diturunkan dari 390 per 100.000 Kelahiran Hidup pada tahun 1991 menjadi 359 per 100.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2012 (Survei Demografi Kesehatan Indonesia, SDKI). Meskipun demikian, masih diperlukan upaya keras untuk memenuhi target MDG's 2015 yaitu menurunkan angka kematian ibu menjadi 102 Kelahiran Hidup, dan target SDG's (Sustainable Development Goals) yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu menjadi 70/ 100.000 Kelahiran Hidup pada akhir 2030 (BPS, 2014). Dalam upaya mempersiapkan persalinan yang lancar, ibu dan bayi sehat perlu adanya persiapan yang baik menjelang persalinan. Penelitian Agarwal SV et al,(2010) melaporkan masih rendahnya kesiapan perempuan terhadap persalinan di negara berkembang yaitu hanya 47,8% dari wanita hamil di kota Indora dari India, 17% di Ethiopia, (Hailu M et al, 2011) 23% di Ghana, (Robert BK et al, 2014) dan 34,9% di Ile Ife, Nigeria (Abioye Kuteyi Ea et al, 2011), hal ini mendukung penelitian JHPIEGO (2004) hal tersebut dikarenakan tidak memadainya atau kurangnya kesiapan ibu untuk melahirkan. Berdasarkan penelitian sebelumnya di Malang, 34% ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesiapan fisik menjelang persalinan (Adib, 2016). Menurut Qurniasih (2014) ada hubungan antara aktivitas kelas ibu hamil dengan kesiapan persalinan ( $p$  value = 0,000). Kesiapan fisik menjelang persalinan merupakan persiapan yang dilakukan oleh ibu hamil khususnya pada trimester III dalam rangka mempersiapkan persalinan. Kesiapan fisik berkaitan dengan masalah kondisi kesehatan ibu. Dimana persalinan merupakan proses yang melelahkan untuk itu perlunya dilakukan persiapan fisik semenjak kehamilan memasuki bulan ke 8 kehamilan. Pengetahuan dan pemahaman ibu hamil yang baik tentang kesiapan menjelang persalinan mutlak diperlukan bagi semua ibu untuk menghadapi persalinan, karena proses persalinan bisa berbeda-beda waktunya pada setiap orang, ada yang lama, ada yang cepat, dan umumnya melelahkan (Isnandi.2009). Pendidikan kesehatan yang diperlukan dalam mempersiapkan fisik menjelang persalinan terdiri dari gizi, senam hamil dan gaya hidup sehat. Prinsip pelaksanaannya adalah dengan

metode pembelajaran orang dewasa sehingga akan meningkatkan pengetahuan dan juga pemecahan masalah dan perubahan adaptasi kehamilan. Keteraturan dalam melakukan pemeriksaan juga diperlukan dalam trimester III untuk mendeteksi adanya kelainan atau penyulit yang kemungkinan terjadi pada saat persalinan. Selain itu untuk mempersiapkan kelancaran dalam proses menyusui perlu dilakukan perawatan payudara sejak kehamilan. Namun teknik dan caranya memerlukan suatu ketrampilan dan keahlian yang harus dipelajari oleh ibu hamil itu sendiri dan dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu cara yang digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman pada ibu hamil dikelas ibu hamil adalah dengan menambahkan metode sugesti *guided imagery* yang merupakan salah satu dari berbagai teknik (sebagai rangkaian kata-kata sugesti) yang digunakan untuk menuntun orang lain atau diri sendiri dalam membayangkan sensasi dan terutama dalam memvisualisasikan gambar dalam pikiran untuk membawa respon fisik yang diinginkan. teknik *guided imagery* pada kelas ibu hamil masih belum pernah dilakukan untuk meningkatkan kesiapan menjelang persalinan baik secara fisik dan psikologis bagi peserta kelas ibu hamil, walaupun manfaat adanya kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. (Hetherington E, 2018).

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan pendekatan ***Quasi Experimental***. Desain penelitian menggunakan *Non equivalent pretest – posttest control grup design*. Peneliti memberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini menilai perbedaan pemberian KIE dengan memberikan metode sugesti dengan teknik *guided imagery* terhadap kesiapan fisik menjelang persalinan pada trimester III ibu hamil, atau untuk menguji tentang ada tidaknya perbedaan pemberian *sugesti* pada kelas ibu hamil terhadap kesiapan fisik menjelang persalinan. Melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui bahwa pemberian

*sugesti* dengan teknik *guided imagery* dapat meningkatkan kesiapan fisik ibu menjelang persalinan selama kehamilan terutama pada trimester III.

## **HASIL**

Dalam penelitian ini untuk menguji signifikansi perubahan frekuensi sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan uji *Mc Nemar* untuk mengetahui perbedaan pre dan post test, dengan tingkat kemaknaan ( $p < 0,05$ ). Kemudian untuk menganalisis perbedaan antara kedua kelompok kontrol dan perlakuan dengan tingkat kemaknaan ( $p < 0,05$ ), dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Mann Whitney* diperoleh hasil bahwa pada variabel pengetahuan dan sikap nilai *p value* uji beda antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai *p value* pengetahuan sebesar 0,043, sikap nilai *p value* 0,019. Nilai tersebut menunjukkan lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan, dan sikap, yang berarti bahwa setelah dilakukan penelitian pada kelompok perlakuan (diberikan KIE dengan menggunakan teknik *guided imagery*) terdapat perbedaan hasil yang bermakna dibandingkan dengan kelompok kontrol (tidak diberikan perlakuan) pada variabel pengetahuan dan sikap ibu hamil.

## **PEMBAHASAN**

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana informasi dan pemahaman responden tentang kesiapan fisik dan psikologis menjelang persalinan. Dimana persiapan fisik yang harus dipersiapkan menjelang persalinan antara lain perawatan payudara pada kehamilan yang tujuannya adalah untuk mempersiapkan pemberian ASI pada bayi, kemudian senam hamil untuk persiapan persalinan, pemenuhan gizi yang baik selama kehamilan untuk ibu dan janin yang sedang dikandung, serta pemeriksaan ke tenaga kesehatan. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk member respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi

respon (Slameto, 2010). Kesiapan diartikan sebagai suatu program instruksi yang bertujuan tertentu dan berstruktur. Kesiapan persalinan ini juga untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan sampai proses persalinan (Matterson, 2010).

Sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik terhadap persiapan fisik, ini dikarenakan pada saat ibu hamil melakukan pemeriksaan (ANC) ibu hamil memahami apa yang dijelaskan oleh bidan dan ibu hamil juga aktif dalam mengikuti kelas ibu seperti mengikuti senam hamil, ibu hamil juga sering membaca buku KIA yang dimiliki. Sehingga ibu memiliki kesiapan yang baik dalam persiapan fisik. Berbeda halnya dalam penelitian ini pengetahuan ibu yang baik selain diperoleh dari informasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan juga dilakukan pemberian sugesti yang berulang dengan memberikan sugesti yang bersifat positif tentang kesiapan fisik ibu menjelang persalinan. Hal ini terbukti bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum diberikan perlakuan (KIE dengan metode *sugesti hypnotic guided imagery*) dengan pengetahuan sesudah diberi perlakuan pada kelompok perlakuan.

Pemberian edukasi persiapan persalinan dapat memberikan sikap yang positif terhadap persalinan dan menguatkan ikatan ibu-bayi di awal (Lindell, 2000). Kontrol emosi dan informasi merupakan komponen kepuasan, kesejahteraan emosi selanjutnya (Hetherington, 1990). Pemberian edukasi persiapan persalinan secara formal dapat menurunkan permintaan obat penghilang nyeri (Hetherington, 1990, Lindell, 2000). Dengan mengkombinasikan tim multidisiplin dalam pemberian edukasi tentang persiapan persalinan dapat meningkatkan pengetahuan dan menurunkan komplikasi persalinan, postnatal & bayi (Slager-Earnest dkk, 1987). Dalam penelitian ini mengkombinasikan metode edukasi (KIE) yang dikemas dengan metode sugesti dengan teknik *guided imagery* untuk memberikan pengaruh positif kepada responden untuk memiliki pengetahuan yang baik sehingga responden siap menghadapi persalinan secara fisik.

Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap yang dilakukan oleh ibu hamil untuk mempersiapkan persalinan secara fisik menjelang persalinan. Kesiapan fisik meliputi sikap dalam melakukan pemeriksaan kehamilan,

pemenuhan kebutuhan nutrisi/ gizi selama hamil, perawatan payudara untuk mempersiapkan pemberian ASI, senam hamil untuk persiapan mengatur pernafasan ketika melahirkan

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi sikap ibu antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan, dan agama serta faktor emosional (Notoadmodjo, 2009). Ibu yang mempunyai sikap baik atau positif tentang persiapan persalinan ia akan percaya, mempunyai perasaan, dan kecenderungan berperilaku yang positif tentang persiapan menjelang persalinan baik fisik maupun psikologis berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, internet, media online dan lain-lain memberikan pesan-pesan yang sugestif yang mengarahkan opini seseorang. Jika cukup kuat, pesan-pesan sugestif yang diterima akan menjadi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu (Azwar, 2009)

Secara fisik responden telah menyiapkan dengan teknik pernafasan yang diajarkan dalam senam hamil, melakukan perawatan payudara untuk mensukseskan program ASI eksklusif, melakukan pemeriksaan kehamilan dengan rutin di trimester III, memenuhi kebutuhan istirahat yang cukup serta mempersiapkan nutrisi yang baik menjelang persalinan. Dari segi mental setelah dilakukan bimbingan terstruktur dengan memberikan sugesti *hypnotic* dengan metode *guided imagery* responden lebih rileks dan tingkat kecemasan bisa menurun.

Menurut Dalyono (2009), kesiapan adalah kemampuan yang cukup, baik fisik maupun mental. Faktor yang mempengaruhi kesiapan itu sendiri adalah tingkat pendidikan, paritas, status pekerjaan, sosial budaya, dan dukungan keluarga. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik. Dalam hal menghadapi persalinan tidak lepas dari sikap ibu hamil tentang terutama untuk persiapan persalinan fisik. Sikap yang dimiliki oleh ibu hamil tentang persiapan persalinan lebih mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi persalinan. Kurangnya kesiapan fisik menghadapi persalinan akan berakibat negative tidak

hanya dalam proses persalinan tetapi juga pada kesehatan bayi yang dilahirkan. Dengan modal pengetahuan dan sikap yang baik tentang persiapan fisik menjelang persalinan ibu akan mempunyai kesiapan yang baik dalam menghadapi persalinan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth Mc Dermot at al (2004) menyimpulkan bahwa memberikan pemahaman yang mendalam pada ibu hamil dapat membantu menjalankan peran ibu tersebut dari proses kehamilan hingga merawat bayinya. Yang diperlukan sekarang adalah konseling, informasi dan edukasi dari tenaga kesehatan dan pendampingan dari keluarga dalam setiap fase kehamilan ibu. Ini penting agar ibu tidak mendapat informasi yang keliru sehingga persalinan yang merupakan akhir dari kehamilan ibu dapat terlewati dengan lancar sampai pada tahap pasca persalinan karena kesiapan yang dimiliki ibu sejak awal kehamilan. Pengetahuan dan sikap tentang persiapan persalinan yang dimiliki akan mendorong ibu untuk mempersiapkan persalinannya dengan maksimal terutama persiapan fisik menjelang persalinan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pemberian KIE pada kelas ibu hamil dengan menggunakan teknik *guided imagery* dapat memberikan perbedaan pada pengetahuan dan sikap ibu hamil pada kelompok perlakuan.

### **Saran**

Bagi institusi pelayanan kesehatan hendaknya melakukan KIE dengan metode sugesti dengan teknik *guided imagery* sebagai alternative pemberian promosi kesehatan khususnya pada ibu dengan pemeriksaan kehamilan dan juga untuk meningkatkan kunjungan kelas ibu hamil serta K4 khususnya dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan menurunkan kecemasan menjelang persalinan serta hendaknya lebih meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan khususnya pada pelaksanaan pemberian KIE dengan metode metode *guided imagery* pada kelas ibu hamil pada pesertanya

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Dinas Kesehatan Kota Malang, Puskesmas di Kota Malang, mahasiswi STIKes Kendedes Malang, serta kepada responden penelitian, serta semua pihak yang telah membantu sehingga penulisan artikel ilmiah ini bisa dipublikasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik. 2014. *Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)*. BPS: Jakarta.
2. C. Roy Hunter MS, 2011. *Seni Hypnotherapy: Penguasaan Teknik yang Berpusat pada Kliem*. Terjemahan oleh Paramita. Jakarta: PT Indeks,
3. Collins S, Arulkumaran S, Hayes K. 2013. *Oxford Handbook of Obstetrics and Gynaecology. 3rd ed*. UK: Oxford University Press.
4. Cunningham F, Williams J. Williams. 2010. *obstetrics. 23rd ed*. New York: McGraw-Hill Medical.
5. Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
6. Depkes RI. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
7. Depkes RI. 2010. *Pelatihan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
8. Depkes RI & WHO. 2001. *Rencana Strategis Nasional Making Pregnancy Safer (MPS) di Indonesia 2001-2010*. Jakarta: Depkes RI
9. Ellias., 2009. *Hipnosis & Hipnoterapi, Transpersonal/ NLP*. Pustaka Pelajar: Jogjakarta
10. Fachry HA., 2008. *The Real Art of Hipnosis : Kolaborasi Seni Hipnosis Timur-Barat*. Gagas Media, Jakarta.
11. Feldman, R. 2012. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
12. Gitalia Budi, 2012, *Peran Kelas Ibu Hamil Terhadap Praktik Inisiasi Menyusu Dini pada Ibu Bayi Usia 0-12 Bulan di Wilayah Kelurahan Tengah, Kramatjati Jakarta Timur Tahun 2012, Tesis*, Universitas Indonesia.
13. Gunawan AW., 2008. *The Secret of Mindset*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
14. Gunawan AW. 2007, 2009. *HYPNOTHERAPY : The Art of Subconscious Restructuring*. Gramedia Pustaka Utama
15. Goetzl, L. 2013. *Kehamilan diatas 35 Tahun*. Cetakan 1., Jakarta. Dian Rakyat.
16. Janiwarti. D. 2016. *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan*. D. Hardjono, (ed). Yogyakarta: Rapha Publishing.
17. Hasnaeni, 2011, *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care Di Puskesmas Antang Raya Makassar Tahun 2011, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012*. ISSN , 2302-2531.
18. Hawari.D, 2016. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta. FKUI
19. Harianto, M. 2010. *Aplikasi Hypnosis (Hypnobirthing) dalam Asuhan Kebidanan*
20. Janiwarty, B dan pieter, H. Z. 2013. *Pendidikan Psikologi untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya*. Yogyakarta: Rapha Publishing
21. Kahija., 2007. *Hipnotherapy : Prinsip-prinsip Dasar Praktek Psikotherapi*, Gramedi Pustaka Utama. Jakarta.

22. Kaplan, H.I., Saddock, B.J., *Hipnosis, in Comprehenssif Textbook of Psychiatry*, 8 th Ed., 2004.
23. Kaplan dan Sadock., 2004. *Sinopsis Psikiatri : Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis*, Edisi ketujuh, jilid satu, hal 430.
24. Kroger, 2008. *Clinical & Eksperimental Hypnosis, Revised Second Edition*. Lippincott Williams & Wilkins.
25. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2010, *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*, Jakarta, Kemenkes RI.
26. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*, Jakarta.
27. Komaryah, S. 2009. Hubungan Sikap, Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Puskesmas Sukorame Mojoroto, Kediri. (Tesis). Magister Kedokteran Keluarga Minat Pendidikan Tenaga Kesehatan Universitas Sebelas Maret.
28. Kuswandi, Lany. 2007. *Kehamilan dan Persalinan dengan Hypnobirthing*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
29. Larasati, M. & Kumolohadi, R. (2010). Kecemasan menghadapi masa persalinan ditinjau dari keikutsertaan ibu dalam senamhamil. UII.
30. Lia Puspitasari, 2012, Gambaran Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang, *Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012*, Halaman 1054 – 1060.
31. Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., & Bobak., I.M. 2000. *Maternity & Women's Health Care*. 7 th ed. St Louis: Mosby
32. Manuaba, I.B.G. 2013. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. EGC. Jakarta
33. Masini, 2015, Pengaruh Umur, Tingkat Pengetahuan, Sikap Terhadap Partisipasi Ibu dalam Kelas Ibu Hamil di Kabupaten Magelang, *Jurnal Bhamada, JITK, Vol. 6 No 1, Maret 2015*
34. Mezy, B. 2016. *Manajemen Emosi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Serambi Semesta..
35. Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
36. Nichols, F.H. & Humenick, S.S. 2000. *Childbirth Education: parctice, research and theory*. 2 nd ed. Philadelphia: WB Saunders company
37. Ni Ketut Nopi Widiantari, 2015, Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Sosial Suami dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Kota Denpasar, *Tesis*. Universitas Udayana Denpasar.
38. Pantikawati dan Saryono.(2012). *Asuhan Kebidanan 1 (Kehamilan)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
39. Potter P.A., Perry A.G. 2006. *Fundamental Keperawatan: Buku 2 edisi 7*. Jakarta: Penerbit Buku Salemba Medika.
40. Rukiah, A. Yulianti, L. Maemunah, & Susilawati, L. 2013. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
41. Stuart, G. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Edisi 5. Jakarta: EGC.
42. Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV Alfa Beta.
43. Sujanti dan Suranti. 2009. *Buku Ajar Konsep Kebidanan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
44. Susanti,N.N., 2008. *Psikologi Kehamilan*. Mahendrawati, Novi & Ester, (ed). Jakarta: EGC.
45. Zamriati, W.O., Hutagaol. E., & Wowiling, F. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Poli KIA Pkm Tuminting. *Jurnal Keperawatan*, 1 (1).